

## ABSTRAK

**Dewi Sri Rejeki Widodo.** 200101069832. Penerapan Layanan Konseling Individual Untuk Mengurangi Kecanduan *Game Online* di SMA Negeri 7 Banjarmasin. Skripsi. Pembimbing Prof. Dr. H. Syaifuddin Sabda, M. Ag. Pada Program Studi Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, UIN Antasari Banjarmasin. 2024

**Kata Kunci:** *Penerapan, Konseling Individual, Kecanduan Game Online.*

Kecanduan *game online* membuat remaja lebih banyak menghabiskan waktu di depan komputer atau *smartphone* sehingga menghambat interaksi dengan teman-temannya. Tetapi disisi lain apabila mampu mengendalikan waktu dan membangun perilaku yang baik, tentu saja seseorang dapat mengatur rasa ketergantungan. Hal ini akan berdampak positif bagi pengguna *game online* ketika dia dapat mengatur kegiatan sehari-hari sehingga dapat memanfaatkan waktu dengan baik. Namun, jika hal itu tidak dapat dikontrol dengan baik maka akan berdampak negatif tersendiri bagi pemainnya. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui gambaran peserta didik yang mengalami kecanduan *game online*, penerapan, dan hasil penerapan layanan konseling individual dalam mengurangi kecanduan *game online* bagi peserta didik di SMA Negeri 7 Banjarmasin.

Penelitian ini berjenis penelitian lapangan (*field research*) dengan pendekatan kualitatif. Penelitian ini berlokasi di SMA Negeri 7 Banjarmasin dengan subjek 1 guru bimbingan dan konseling dan 5 peserta didik. Objek dalam penelitian ini adalah penerapan layanan konseling individual untuk mengurangi kecanduan *game online* di SMA Negeri 7 Banjarmasin. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan teknik wawancara, observasi, dan dokumentasi.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa peserta didik yang kecanduan *game online* di SMA Negeri 7 Banjarmasin sebanyak 5 peserta didik, dengan tingkatan kecanduan ringan sebanyak 1 peserta didik, sedang 3 peserta didik, dan berat 1 peserta didik. Penerapan layanan menggunakan layanan konseling individual yaitu tahap awal, tahap kerja, dan tahap akhir serta tindak lanjut berupa pengawasan dari guru mata pelajaran. Hasil dari penerapan layanan konseling individual ini peserta didik mulai mengalami perubahan durasi bermain secara perlahan dengan tingkatan yang mereka alami.